

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sosial tentunya semua manusia pasti memiliki moral dalam menjalani kehidupan sehari-hari untuk berinteraksi dengan beberapa kelompok dalam masyarakat. Oleh karena itu moral ini sangat penting dan berpengaruh, bukan hanya dalam sikap melainkan sebagai ahlak, budi pekerti, dan susila sebagai gambaran manusia yang bermoral. Moral dapat diartikan sebagai kondisi mental seseorang seperti sikap takut, berani, semangat, dan disiplin. Moral juga berupa ajaran kesusilaan yang bisa diambil dari suatu cerita atau pesan dalam cerita.

Menurut Nurgiyantoro (2018:429), “moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, berupa makna yang terkandung dalam sebuah karya, atau makna yang disarankan lewat cerita.” Sejalan dengan Nurgiyantoro, (Hani Astuti, Sumartono, 2019:8) menyatakan, “moral merupakan sikap perilaku yang menentukan baik buruknya manusia dan sebagai simbol verbal maupun nonverbal yang memiliki nilai, ide, dan perasaan sebagai pengutaraan tujuan dan wujud.”

Dari kedua pendapat pakar diatas dapat disimpulkan bahwa moral adalah suatu pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca berupa makna, ahlak, sikap, susila, dan perasaan sebagai pengutaraan tujuan dan wujud. Salah satu bentuk karya sastra yang memuat pesan moral adalah film.

Menurut Pratista (2017:3), “film merupakan kombinasi antara bahasa suara dan bahasa gambar dengan harapan bisa diterima oleh penonton sehingga keberhasilan seseorang dalam memahami film secara utuh sangat dipengaruhi oleh aspek naratif dan aspek sinematik.” Pendapat lain dari Klarer (dalam Narudin, 2017:9) film merupakan salah satu jenis karya sastra yang berupa media audiovisual. Berdasarkan kedua pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa film merupakan jenis karya sastra berupa audiovisual

dengan kombinasi antara bahasa suara dan bahasa gambar dengan harapan agak penonton dapat memahami film secara baik dan utuh.

Berdasarkan pada film yang akan diteliti terdapat beberapa jenis film. Menurut Pratista (2017: 21) membagi film menjadi 3 jenis yaitu: film dokumenter, film fiksi, dan film eksperimental. Dalam penelitian ini yaitu menggunakan salah satu jenis film dokumenter. Film dokumenter menggambarkan hubungan antara orang-orang, tokoh, peristiwa dan lokasi yang nyata. Dalam film dokumenter ini tidak hanya menciptakan suatu peristiwa atau kejadian melainkan merekam kejadian yang sungguh- sungguh terjadi. Dalam film ini tidak ada tokoh antagonis maupun protagonis.

Film ini termasuk film kategori 13 tahun ke atas. Film ini menggunakan genre horror agar terlihat menakutkan dan membuat para penonton merasa deg-deg an. Film horror biasanya mengandung tema kesakralan, supranatural, kematian, penyakit mental, dan penyiksaan. Sama dengan halnya dalam film “Menjelang maghrib” film ini adalah salah satu film yang membahas tentang sekelompok mahasiswa jurusan psikologi yang melakukan penelitian tentang penyakit jiwa dengan melakukan Teknik dokumenter. Film ini menggambarkan seputar gangguan mental, hal mistis, dan tahayul yang beredar di masyarakat. Bukan hanya terinspirasi dari kisah nyata, melainkan juga memberikan sebuah pesan moral yang berkisah tentang seorang perempuan muda yang mengalami gangguan jiwa hingga mendapat banyak teror mistis. Film ini berasal dari Indonesia yang disutradarai oleh sutradara ternama yaitu Helfi Kardit. Film yang berdurasi 1 jam 42 menit ini terdapat banyak adegan hampir rata-rata kesurupan dalam waktu menjelang maghrib. Dalam setiap film pasti memiliki amanat atau pesan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Pesan- pesan inilah yang akan dijadikan suatu ajaran dan dapat digunakan dalam kehidupan. Adapun pesan yang terkandung dalam film yaitu moral.

Diakses (<https://sinarjateng.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr1004235050/wajib-tahu-berikut-5-fakta-menarik-dibalik-film-menjelang-maghrib>)

Terdapat tiga jenis pesan moral menurut Nurgiyantoro (2018: 441) yang akan diteliti yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri seperti eksistensi diri, harga diri, rasa percaya diri, takut, maut, rindu, dendam, kesepian, terombang-ambing antara beberapa pilihan dan lebih bersifat melibatkan diri atau kejiwaan seseorang individu. hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk dalam hubungan dengan lingkungan alam seperti dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan memunculkan nilai kepedulian terhadap alam. Hubungan manusia dengan tuhan seperti dalam hubungan ini moral menjunjung tinggi sifat-sifat manusiawi, hati nurani yang dalam, harkat dan martabat serta kebebasan pribadi yang dimiliki oleh manusia.

Dalam film ini sangat menarik, karena didalamnya mengandung pesan moral yaitu masyarakat tidak boleh menghubungkan antara penyakit medis, mistis dan tahayul yang jelas-jelas dalam faktual kesehatan dan kehidupan modern sangat berbeda. Film ini layak diteliti karena masih banyak kekeliruan masyarakat dalam menanggapi kasus seperti ini, maka perlu diadakan penelitian. Hal yang menonjol dalam film ini adalah menceritakan wanita yang sedang mengalami gangguan jiwa dan diteliti oleh sekelompok mahasiswa psikolog untuk dijadikan penelitian dengan menggunakan Teknik dokumenter, lalu yang membuat masyarakat tertarik dalam film ini yaitu terinspirasi dari kisah nyata. Mengangkat isu budaya seperti hal-hal mistis, medis, dan tahayul yang beredar di kehidupan masyarakat. Kemudian hal yang membuat menarik lagi dalam film ini yaitu disutradarai oleh sutradara ternama penggarap film bangku kosong dan Lantai 13. Terdapat pesan moral yang disampaikan dalam film tersebut. Film ini dibintangi aktris senior Tien Kadaryono dan Novia Bachmid. Dalam penelitian ini banyak hal yang bisa diteliti. Salah satunya pesan moral yang terkandung dalam film ini. Berdasarkan pemaparan di atas, akan dilakukan penelitian tentang “Pesan Moral dalam film berjudul” Menjelang Maghrib” karya Helfi Kardit (Kajian Sosiologi Sastra)”.

Diakses

<https://www.liputan6.com/regional/read/5129863/6-fakta-menarik-menjelang-magrib-film-yang-masuk-kompetisi-molins-film-festival-di-barcelona>

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang maka ruang lingkup dari penelitian ini adalah pesan moral dalam film *Menjelang Maghrib* karya Helfi Kardit. Menurut Nurgiyantoro (2018: 429) pesan moral merupakan suatu yang akan disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya, atau makna yang disarankan lewat cerita. Pesan moral juga disebut dengan moral karena tujuannya yaitu pengarang mengajak pembaca atau penonton untuk mengetahui norma moral. Sama halnya dengan nilai yang terkandung dalam karya sastra menggambarkan norma, aturan, tradisi, ataupun kepercayaan yang dianut.

Ada beberapa jenis pesan moral menurut Nurgiyantoro (2018: 441) meliputi: a) Hubungan manusia dengan diri sendiri, (b) Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk dalam hubungan dengan lingkungan alam (c) Hubungan manusia dengan tuhan.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu difokuskan dalam beberapa jenis pesan moral meliputi: a) Hubungan manusia dengan diri sendiri (b) Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk dalam hubungan dengan lingkungan alam (c) Hubungan manusia dengan tuhan. Film ini berasal dari Indonesia yang dibuat dan disutradarai oleh sutradara ternama yaitu Helfi Kardit. Film yang berdurasi 1 jam 42 menit, juga dibintangi aktris senior Tien Kadaryono dan Novia Bachmid.

C. Rumusan Masalah

Bagaimanakah pesan moral dalam film *Menjelang Maghrib* karya Helfi Kardit?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pesan moral dalam film” Menjelang Maghrib” karya Helfi Kardit.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Bagi peneliti dapat sebagai pengalaman dalam penelitian di bidang sastra terutama dalam kajian sosiologi sastra.
- b. Bagi pembaca dapat digunakan sebagai tambahan wawasan tentang pesan moral dalam film *menjelang maghrib* karya Helfi Kardit.
- c. Bagi peneliti lain dapat dipakai sebagai bahan referensi atau sumber ide dan topik penelitian yang relevan.

F. Batasan Istilah**1. Film**

Film merupakan kombinasi antara bahasa suara dan Bahasa gambar dengan harapan bisa diterima oleh penonton sehingga keberhasilan seseorang dalam memahami film secara utuh sangat dipengaruhi oleh aspek naratif dan aspek sinematik.

2. Pesan Moral

Pesan moral merupakan suatu yang akan disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, berupa makna yang terkandung dalam sebuah karya, atau makna yang disarankan lewat cerita.